

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam menuntut ilmu. Seorang penuntut ilmu atau bahkan para ulama sekalipun tidak akan lepas dari kegiatan membaca. Karena membaca merupakan diantara sebab ditambahkannya ilmu seseorang oleh Allah Subhanahu wa ta'ala. Bahkan surah dalam Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah berisi perintah untuk membaca. Surah tersebut adalah Surah Al-'Alaq/96: 1-3.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣)<sup>1</sup>

Dalam surah tersebut Allah Subhanahu wa ta'ala mewahyukan perintah membaca kepada Nabi kita Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam melalui Malaikat Jibril. Oleh karena itu, Banyak dari kalangan ulama terdahulu yang mengamalkan ayat 1-3 tersebut. Sehingga dengan sebab ini (membaca), maka ilmu mereka ditambah oleh Allah Subhanahu wa ta'ala. Namun perlu diketahui bahwa Bacaan yang paling utama untuk dibaca kaum muslimin adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena keduanya adalah petunjuk hidup umat Islam agar selamat di dunia dan akhirat.

Kemudian, pada ayat ke-4, Allah Subhanahu wa ta'ala menyandingkan tentang pentingnya menulis di samping perintah membaca.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2011), 597.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 597.

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya menulis berbagai hal termasuk ilmu pengetahuan. Karena dengan tulisanlah suatu ilmu dapat melekat. Tanpa tulisan, maka niscaya ilmu-ilmu akan lenyap dan sejarah-sejarah akan terlupakan. Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam juga memerintahkan kita agar mengikat ilmu dengan tulisan.

Sebagian orang ada yang memiliki ingatan yang kuat dan tatkala dia membaca suatu ilmu pengetahuan, maka langsung ingat dan lengket di ingatan. Namun ada dari sebagian manusia yang memiliki ingatan yang lemah dan mudah lupa atau ada kalanya seseorang lupa akan ilmu tersebut. Maka, dibutuhkan lah sebuah tulisan yang dapat mengingatkan kembali ilmu-ilmu yang pernah diingat. Selain menulis suatu ilmu pengetahuan, tulisan-tulisan juga penting untuk menuangkan hasil pemikiran yang cemerlang.

Kemudian, ayat yang ke-5.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم<sup>3</sup>(٥)

Pada ayat yang ke-5 Allah Subhanahu wa ta’ala menunjukkan kekuasaannya yaitu dengan mengatakan bahwasanya Dia (Allah) mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia hanya bisa berdo’a dan berusaha (seperti berikhtiar, membaca dan menulis). Namun yang memahamkannya dan menjadikan ilmu tersebut benar-benar melekat dan masuk ke dalam ingatan adalah Allah subhanahu wa ta’ala. Maka, wajib bagi setiap muslim untuk berdo’a, bersandar, dan bertawakkal kepada Allah subhanahu wa ta’ala agar dia memahamkan kita ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu agama. Karena ilmu agama merupakan panduan hidup. Barangsiapa yang mengikuti dan mengamalkannya, maka dia akan selamat di dunia dan di akhirat. Hal ini sebagaimana yang dikabarkan oleh Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bahwa orang yang berpegang teguh dengan Al-Qur’an dan As-Sunnah, maka dia akan selamat dan tidak tersesat.

---

<sup>3</sup> Ibid., 597.

Di Negeri kita Indonesia, budaya membaca dan menulis kurang populer dan kurang diminati. Diantara sebabnya adalah masyarakat Indonesia lebih tertarik menggunakan gadget daripada membaca dan menulis. Pengguna gadget tersebut banyak dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Pada awal tahun 2021, ada 202,6 juta jiwa dari masyarakat Indonesia menjadi pengguna internet. Angka ini berkembang sangat cepat dan signifikan jika kita bandingkan pada tahun 2017 yang masih berada pada angka 60 juta jiwa dari masyarakat Indonesia yang menjadi pengguna internet.<sup>4</sup> Dengan teralihkannya perhatian dan kebiasaan masyarakat Indonesia ke arah gadget, menjadikan masyarakat Indonesia malas untuk membaca dan menulis. Sehingga minat baca dan menulis di Indonesia rendah. Bahkan, jumlah presentasi minat baca di Indonesia hanya 0,01 persen berdasarkan data yang disampaikan oleh UNESCO. Dari angka tersebut, berarti menunjukkan bahwa dari 1.000 anak-anak negara Indonesia, maka hanya 1 orang saja yang rajin membaca.<sup>5</sup> Selain itu, Menteri Dalam Negeri Indonesia, Bapak Suhajar Diantoro ketika Rapat koordinasi nasional bidang perpustakaan tahun 2021 pernah mengatakan bahwa Negara Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi dan minat baca rendah yang berada di urutan ke-62 dari 70 Negara di dunia berdasarkan pelaksanaan survei yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis dan ditampilkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019.<sup>6</sup> Angka dan peringkat tersebut sangat ironis dan memprihatinkan. Hal ini juga berdampak kepada minat menulis. Kalau kita perhatikan bersama, minat menulis dari masyarakat Indonesia sangat minim dan rendah. Minimnya minat menulis ini disebabkan oleh rendahnya minat baca. Karena menulis merupakan satu paket dengan membaca. Menulis juga merupakan proses menuangkan pengetahuan dan

---

<sup>4</sup>Galuh Putri Riyanto, "Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta", (Diakses 23 Februari 2021, <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>).

<sup>5</sup>Bonificia Heni Budiwati, dkk., *Budaya Baca di Era Digital*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 95-96.

<sup>6</sup>Larasari Dyah Utami, "Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara", (Diakses 23 Maret 2021, <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>).

pemikiran cemerlang yang diperoleh dari membaca. Kebiasaan membaca yang baik akan berdampak kepada produktivitas dalam menulis InsyâAllâh.<sup>7</sup>

Padahal negeri kita Indonesia adalah Negeri Islam yang mayoritas penduduknya beragama islam dan surah dalam kitab suci Al-Qur'an yang bermula turun adalah surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah membaca dan menulis. Begitu juga dalam Hadits Nabi terdapat perintah membaca dan menulis. Sedangkan umat Islam khususnya di Indonesia malah malas melaksanakan perintah agama tersebut. Padahal kunci berkembangnya ilmu pengetahuan adalah dengan membaca dan menulis, sebagaimana di zaman salaf dahulu. Oleh karena itu, sudah seharusnya bagi kita yang mengaku beragama Islam untuk mengamalkan ajaran Islam ini, yaitu membaca dan menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan keadaan umat Islam di Indonesia yang malas membaca dan menulis. Maka menurut penulis, penting menjelaskan dan menguraikan Surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah membaca dan menulis kepada umat Islam khususnya yang ada di Indonesia. Diharapkan melalui tulisan ini dapat memotivasi dan mendorong umat Islam khususnya yang ada di indonesia untuk lebih rajin membaca dan menulis. Karena kunci menuntut ilmu ada pada membaca dan menulis. Selain itu, kemajuan dan puncak kejayaan Islam dan pendidikannya adalah ketika Umat Islam semangat membaca dan menulis ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama yang kemudian mengantarkan mereka kepada peradaban yang berkemajuan dan terbebas dari kebodohan dengan Izin Allah Subhanahu Wa ta'ala.

Dari sekian banyak tafsir yang penulis baca dan telaah. Penulis menemukan *Tafsir Al-Wasith* yang ditulis oleh Syekh Wahbah Az-Zuhaili termasuk salahsatu tafsir yang bagus dan berkaitan erat dengan pendidikan. Selain itu, penulis juga tertarik dengan tafsir-tafsir lain yang tentunya juga sangat bagus dan lebih detail penjelasan-penjelasanannya agar menambah wawasan dan pengetahuan kita InsyâAllâh.

---

<sup>7</sup>Bonificia Heni Budiwati, dkk., *Budaya Baca di Era Digital...*, 96.

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk menulis Skripsi dengan judul **Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.**

Penulis mengharapkan dari tulisan ini dapat memotivasi dan mendorong siapa saja yang membaca tulisan ini untuk terus belajar, membaca, menulis, berkarya, dan kegiatan bermanfaat lainnya InsyâAllâh.

## **B. Definisi Operasional**

Ada beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi yang ditulis oleh penulis. Maka, penting untuk diuraikan secara jelas berkaitan dengan judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

### 1. Urgensi

Urgensi adalah suatu hal yang sangat penting dan di dalamnya terdapat suatu keharusan yang mendesak serta membutuhkan perhatian segera. Adapun Urgensi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini yaitu Pentingnya Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 menurut sudut pandang dan penjelasan yang terdapat di dalam *Tafsir Al-Wasith* yang ditulis oleh ulama besar abad ini dari Damaskus, Suriah bernama Syekh Wahbah Az-Zuhaili.

### 2. Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan melihat, mengamati dan memahami suatu tulisan yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi dari-Nya dengan melalui suara dalam hati. Sedangkan membaca yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan mengamati dan memahami ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan yang terkait dengan Agama Islam yang bersumberkan dari Al-Qur’an dan As-Sunnah.

### 3. Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan pendapat, pemikiran, ide, pengetahuan, dan gagasan ke dalam tulisan sehingga diharapkan dapat dipahami oleh siapa saja yang membaca. Sedangkan menulis yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah kegiatan menuangkan pengetahuan, pendapat dan pemikiran cemerlang ke dalam tulisan, khususnya yang berkaitan dengan Agama Islam yang bersumberkan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

#### 4. Pendidikan Islam

Menurut pendapat dari Ustadz Zakiah Daradjat, yang dimaksud Pendidikan Islam adalah pendidikan yang juga sekaligus pendidikan iman dan amal. Karena ajaran-ajaran Islam itu berisikan ajaran-ajaran tentang tingkah laku dan sikap-sikap pribadi masyarakat guna menuju kesejahteraan hidup keindividuan dan hidup bersama. Sementara menurut Abdul Muhaimin menyatakan bahwa Pendidikan Islam adalah pendidikan yang pemahamannya dikembangkan dari ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang fundamental yang terkandung dalam sumber dasar dan pokoknya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>8</sup>

Sehingga dapat penulis simpulkan, Pendidikan Islam merupakan suatu bimbingan dan pengarahan yang diberikan kepada umat Islam berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah agar dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terjadi perubahan tingkah laku, sikap, pengetahuan, dan pemahaman kearah lebih baik yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

#### 5. Perspektif

Perspektif merupakan sudut pandang terhadap sesuatu yang berisi penilaian dan penjelasan dalam bentuk lisan maupun tulisan.<sup>9</sup> Sedangkan sudut pandang yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini ialah pemahaman dan penjelasan terkait Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 yang terdapat di dalam *Tafsir Al-Wasith* yang ditulis oleh Syekh Wahbah Az-Zuhaili.

#### 6. Tafsir Al-Wasith

---

<sup>8</sup>Uci Sanusi & Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 10.

<sup>9</sup>Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013), 16.

*Tafsir Al-Wasith* merupakan sebuah kitab tafsir yang ditulis oleh ulama dari Damaskus, Suriah yang bernama Syekh Wahbah Az-Zuhaili dan kitab tersebut berjumlah 3 jilid. Penjelasan dalam kitab tersebut tidak terlalu panjang namun jelas, sehingga sangat direkomendasikan bagi umat Islam yang baru mempelajari Al-Qur'an dan penuntut ilmu pemula.

#### 7. Syekh Wahbah Az-Zuhaili

Syekh Wahbah Az-Zuhaili merupakan seorang yang berilmu, cendekiawan muslim, dan termasuk tokoh pemikir Islam di abad ini yang lahir di ibukota Suriah, Damaskus. Beliau merupakan ulama yang ahli dalam bidang tafsir, fiqh, dan berbagai disiplin ilmu dalam agama Islam. Selain itu, beliau juga menguasai ilmu umum seperti Bahasa Inggris. Diantara karya beliau yang fenomenal adalah Kitab *Tafsir Al-Wasith*. Selain itu, beliau juga menulis Kitab Tafsir lainnya yaitu Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Wajiz.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Judul Skripsi yang ditulis oleh penulis mengandung pengertian yaitu Pentingnya Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-'Alaq ayat 1-5 menurut sudut pandang dan penjelasan yang terdapat di dalam *Tafsir Al-Wasith* yang ditulis oleh ulama besar abad ini dari Damaskus, Suriah bernama Syekh Wahbah Az-Zuhaili.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sebelumnya telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskan Fokus Penelitian yaitu sebagai berikut:

Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-'Alaq ayat 1-5 Menurut Perspektif *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.

### D. Tujuan Penelitian

---

<sup>10</sup>Yayat Hidayatullah, "Mahabbatullah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018, 16.

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka penulis merumuskan beberapa Tujuan Penelitian sebagai berikut:

Untuk Mengetahui Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 Menurut Perspektif *Tafsir Al-Wasith* karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis mengangkat judul tersebut:

1. Melihat dari keadaan umat islam khususnya yang ada di Indonesia sangat rendah minat bacanya. Hal tersebut juga berimbas kepada minat menulis dari mereka yang sangat minim. Terlebih masyarakat Indonesia mayoritas beragama Islam, yang mana ayat Al-Qur’an yang pertama kali turun yaitu Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 berisi perintah membaca. Disamping itu, pada ayat tersebut ada dijelaskan keutamaan menulis.
2. Berdasarkan pemaparan di poin ke-1, menurut penulis, penting menjelaskan dan menguraikan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah membaca dan menulis kepada umat Islam khususnya yang ada di Indonesia. Diharapkan melalui skripsi ini dapat memotivasi dan mendorong umat Islam khususnya yang ada di indonesia untuk lebih rajin membaca dan menulis. Karena kunci menuntut ilmu ada pada membaca dan menulis. Selain itu, kemajuan dan puncak kejayaan Islam dan pendidikannya adalah ketika Umat Islam semangat membaca dan menulis ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama yang kemudian mengantarkan mereka kepada peradaban yang berkemajuan dan terbebas dari kebodohan dengan Izin Allah Subhanahu Wa ta’ala.
3. Penulis merasa Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 merupakan salahsatu ayat yang berkaitan erat dengan Pendidikan Islam. Sehingga sangat baik apabila kandungan pada ayat tersebut yang berisi perintah membaca dan keutamaan menulis untuk disemarakkan dan dijadikan suatu gerakan dan kebiasaan anak-anak Umat Islam di sekolah-sekolah ataupun lembaga pendidikan lainnya. Diharapkan melalui pengamalan pada ayat ini, dapat



mencetak generasi umat Islam yang cerdas, terdidik, berakhlak mulia dan memiliki jiwa pembelajar Insya Allah.

4. Penulis merasa Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 beserta tafsir-tafsirnya sangat menarik untuk dikaji dan sangat memotivasi serta mendorong untuk lebih giat membaca dan menulis.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Penulis menginginkan dan mengharapkan hasil-hasil yang didapatkan dari penelitian ini bisa memberikan banyak manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang menginspirasi dan membuka pikiran orang-orang mengenai pentingnya Membaca dan Menulis. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya suatu Pendidikan, diantaranya melalui Perintah Membaca dan Menulis.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kaum muslimin untuk memotivasi dan mendorong mereka agar lebih semangat dalam Membaca, Menulis dan Menuntut Ilmu serta dapat menambah khazanah keilmuan tentang Urgensi Membaca & Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 beserta Tafsir-tafsirnya yang tertulis di kitab-kitab para ulama.

## **G. Telaah Kepustakaan**

Penulis terlebih dahulu melaksanakan tinjauan pustaka sebelum mengerjakan penelitian ini untuk dapat mengetahui dan memahami tentang apa saja penelitian-penelitian di bidang yang serupa sudah dilakukan penelitian ataukah belum sekaligus juga untuk menjauhi dari terkena plagiat dalam penelitian ini. Penulis sejauh ini telah melihat dan menemukan beberapa judul skripsi dan literatur yang melakukan pengkajian dan penelitian yang mengarah kepada permasalahan ini, antara lain::

1. Mirnawati dalam hasil penelitian Skripsi (2016) yang berjudul “*Urgensi Membaca Dalam Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 dan Implementasinya dalam*

*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Dalam skripsi tersebut penelitian terfokus kepada urgensi membaca yang mana hal tersebut merupakan kunci kita untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Selain itu, dalam skripsi tersebut juga memaparkan mengenai implementasi dari urgensi membaca tadi ke pembelajaran pendidikan islam.

2. Siti Kurniawati Khoirunnisa' dalam hasil penelitian Skripsi (2021) yang berjudul “*Urgensi Menulis dalam Al-Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1-5*”. Dalam skripsi tersebut penelitian terfokus kepada urgensi dan motivasi menulis. Selain itu, gambaran-gambaran tentang pentingnya membaca dan juga sekaligus pentingnya menulis pada Surah Al-'Alaq ayat 1-5 sesuai dengan tafsiran yang ada kepada para pembaca. Skripsi tersebut juga dapat memberikan dan menjadi suatu jawaban terhadap beberapa kegelisahan, persoalan dan pertanyaan yang terdapat dalam Negara kita tercinta ini, khususnya dalam urusan tulis-menulis.
3. Umi Ulfiatul Afifah dalam hasil penelitian skripsi (2019) yang berjudul “*Prinsip-prinsip Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Maragi Karya Ahmad Mustafa Al-Maragi*”. Dalam skripsi tersebut penelitian terfokus kepada hal-hal yang prinsipal dan penting dalam pendidikan Islam. Penulis menjadikan Surah Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai landasan dan sumber dari prinsip-prinsip pendidikan islam. Selain itu, didalam skripsi tersebut, si penulis menghubungkan apa yang ditulisnya dengan era sekarang. Adapun dalam penafsiran surah Al-'Alaq ayat 1-5, si penulis menjadikan Tafsir Al-Maragi karya Ahmad Mustafa Al-Maragi sebagai tafsiran utamanya. Namun, beliau juga memasukkan penjelasan dari kitab-kitab tafsir yang lain. Tentu hal ini menjadikan wawasan dan pengetahuan kita semakin luas insyaAllah. Dalam skripsinya tersebut, si penulis mengajak kaum muslimin agar menjadikan ajaran-ajaran Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai landasan dalam mengatur dan mengelola Pendidikan Islam.

4. Shikhkhatul Af'idah dalam hasil penelitian skripsi (2017) yang berjudul "*Metode Corak Tafsir Al-Wasith Karya Wahbah Az-Zuhaili*". Dalam skripsi tersebut penelitian terfokus kepada kitab Tafsir Al-Wasith yang ditulis oleh Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Skripsi tersebut menguraikan mengenai metode dan corak yang digunakan oleh Syekh Wahbah Az-Zuhaili dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an. Selain itu, dalam skripsi tersebut juga dipaparkan mengenai contoh-contoh penafsiran yang termuat di dalam kitab Tafsir Al-Wasith karya syekh wahbah az-zuhaili.
5. Bonifacia Heni Budiwati, dkk. Judul Buku: *Budaya Baca di Era Digital*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015). Buku tersebut membahas tentang Budaya Membaca di zaman sekarang yang dimana-mana gadget selalu melengkapi tangan-tangan manusia. Buku tersebut membahas secara tuntas tentang urgensi membaca, masalah-masalah yang menjadi sebab rendahnya minat baca, khususnya masyarakat indonesia dan upaya-upaya mengatasinya serta motivasi-motivasi bagi orang yang baru saja membudayakan kegiatan membaca ataupun telah rajin dan giat dalam membaca agar mempertahankan konsistensinya. Bahkan, saking luasnya pembahasan buku tersebut, urgensi menulis pun juga ada beserta dengan hal-hal yang terkait dengannya secara ringkas dan padat. Selain itu, buku tersebut juga menghubungkan dan mengaitkan urgensi membaca dengan menulis. Sehingga memberikan kita pemahaman bahwa membaca juga mempunyai pengaruh terhadap minat, efektivitas dan produktivitas dalam menulis.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, maka muncullah sebuah kesimpulan bahwa semua skripsi tersebut, sama-sama mengkaji dan mengulas lebih dalam kandungan Surah Al-'Alaq ayat 1-5. Namun, masing-masing skripsi ada yang hanya membahas Urgensi Membaca dan ada juga yang hanya membahas Urgensi Menulis. Sedangkan dalam penelitian ini, akan dijelaskan dan diuraikan keduanya sekaligus yaitu Urgensi Membaca dan Menulis dalam Pendidikan Islam berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif *Tafsir Al-Wasith* Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. Kemudian, akan ditambahkan juga penjelasan-

penjelasan yang terdapat di kitab-kitab tafsir para ulama. Hal-hal inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memperlancar dan mempermudah dalam penyampaian dan penjelasan isi pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan Skripsi ini berisi tentang gambaran umum dari penulisan skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Telaah kepustakaan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Berisi tentang Biografi Syekh Wahbah Az-Zuhaili dan gambaran umum Kitab *Tafsir Al-Wasith*. Karena skripsi ini menggunakan Analisis Kepustakaan, maka sebelum membahas analisis tersebut perlu kiranya menjelaskan biografi penulis dan gambaran umum kitab yang dijadikan rujukan utama dalam penulisan skripsi ini.

BAB III, Berisi tentang Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi tersebut meliputi Jenis & Pendekatan Penelitian, Subjek & Objek Penelitian, Data & Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data.

BAB IV, Berisi tentang Kajian dan Pemetaan Pokok Pembahasan yang meliputi Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaat dari Membaca dan Menulis secara umum.

BAB V, Bagian ini difokuskan pada pemaparan hasil analisis penelitian berupa penafsiran atau penjelasan Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif *Tafsir Al-Wasith* dan Tafsir-Tafsir lainnya dari para ulama. Kemudian, penjelasan tadi dihubungkan dengan pendidikan islam dan cara-cara pengelolaan serta pengembangan Pendidikan Islam berdasarkan Nilai-Nilai Islam.

BAB VI, Bagian akhir dari skripsi ini disebut penutup yang berisi kesimpulan dan saran.